
Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Informatika Kelas IX DI SMP Negeri 1 Gunung Jati

Rani Analisa

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Institut Prima Bangsa Cirebon

Cirebon

rani.analisa2002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati dengan fokus pada pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explorasi hubungan antar variabel. Populasi dari penelitian ini adalah kelas IX, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *puspositive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan manova untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap masing-masing variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa; (2) pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa; (3) pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Efektivitas penerapan kurikulum merdeka dengan fokus pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka merupakan faktor kunci dalam membantu siswa memahami materi pelajaran di mata pelajaran informatika.

Kata kunci: kurikulum merdeka, pembelajaran berbasis proyek, motivasi belajar, hasil belajar, informatika.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of implementing an independent curriculum on student motivation and learning outcomes in class IX informatics subjects at SMP Negeri 1 Gunung Jati with a focus on project-based learning. This research uses a quantitative approach with the method of exploring the relationship between variables. The population of this study was class IX, with the sampling technique using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and multiple choice questions that have been tested for validity and reliability. The data analysis technique used manova to determine the effect of independent variables on each dependent variable. The results showed that: (1) Project-based learning applied in an independent curriculum is proven to be effective on student motivation and learning outcomes; (2) project-based learning applied in an independent curriculum has an effect on student learning motivation; (3) project-based learning applied in an independent curriculum also has an effect on student learning outcomes. The effectiveness of implementing an independent curriculum with a focus on project-based learning is proven to be effective on student motivation and learning outcomes. These findings indicate that project-based learning applied in the independent curriculum is a key factor in helping students understand the subject matter in informatics subjects.

Keywords: *independent curriculum, project-based learning, learning motivation, learning outcomes, informatics.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipahami sebagai kehidupan itu sendiri, yang berarti pendidikan mencakup semua pengetahuan serta pembelajaran yang berlangsung selama hidup seseorang, di berbagai tempat serta keadaan, serta pengaruh baik untuk perkembangan setiap manusia [16]. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran merupakan inti dari aktivitas sekolah, dan pengelolaannya menjadi bagian krusial dalam manajemen sekolah [1]. Proses pendidikan memiliki potensi untuk melahirkan ide-ide kreatif dan inovatif seiring dengan kemajuan zaman. Untuk mewujudkan hal itu, pemerintah telah melaksanakan beberapa tahap reformasi dalam sistem pendidikan, salah satunya merupakan pengaplikasian kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah salah satu program dalam inisiatif merdeka belajar yang mulai diimplementasikan di tahun ajaran 2021/2022 [13]. Kurikulum merdeka bertujuan guna memberikan keleluasaan kepada peserta didik selama menjalani kegiatan belajar serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Dalam konteks mata pelajaran informatika, penerapan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknologi siswa serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui

pembelajaran berbasis proyek, agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran. Siswa diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai pengoperasi komputer, tetapi juga mempelajari ilmu komputer untuk memiliki visi yang cerah dan terbuka untuk aspek interdisipliner atau lintas bidang [2]. Salah satu hal yang bisa dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yaitu motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi berperan sebagai penggerak untuk mencapai hasil yang memuaskan. Individu cenderung terlibat dalam suatu kegiatan karena dorongan motivasi yang ada dalam dirinya [10]. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik [15]. Motivasi belajar menjadi fokus utama guna meraih hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar yaitu capaian akademis yang didapatkan dari ulangan dan tugas, serta ditunjang oleh keaktifan dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran [3].

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode explorasi hubungan antar variabel, uji analisis yang diterapkan merupakan manova, yang bertujuan guna mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (penerapan kurikulum merdeka) dan variabel dependen (motivasi dan hasil belajar siswa). Kurikulum merdeka dirancang agar pendidik dapat menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam pembelajaran berbasis proyek. Meskipun banyak dampak positif dari adanya kurikulum merdeka, penting untuk disadari bahwa tidak semua siswa mengalami kemajuan. Keadaan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti penerapan yang tidak konsisten, keterbatasan sumber daya, dan kesulitan siswa dalam beradaptasi dengan metode baru. Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan peran yang berarti bagi pengembangan teori serta mendorong pengembangan infrastruktur dan sumber daya yang diperlukan guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan pembaharuan dalam sistem pendidikan yang dirancang guna memberikan keleluasaan bagi siswa guna memilih metode belajar mereka, dengan mempertimbangkan kebutuhan serta karakteristik khas setiap siswa. Mengutip penelitian dari [19].

2.2 Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu dorongan yang dapat memicu individu agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan hadirnya motivasi yang positif, sasaran serta hasil yang didapatkan oleh peserta didik dalam menjalani kegiatan belajar juga akan menjadi lebih baik [20]. Terdapat dua

jenis sumber motivasi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri seseorang, sementara motivasi ekstrinsik berasal dari faktor-faktor eksternal [15].

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan watak yang terjadi setelah peserta didik melaksanakan kegiatan belajar yang selaras dengan tujuan pendidikan [21]. Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik setelah menjalani kegiatan pendidikan,

2.4 Mata Pelajaran Informatika

Kepala BSKAP, menjelaskan bahwa informatika adalah bidang ilmiah yang berusaha untuk memahami dan mengeksplorasi dunia alam dan buatan manusia di sekitar kita, yang melibatkan tidak hanya studi, desain, dan penerapan sistem komputer, tetapi juga pemahaman tentang prinsip dasar pengembangan produk ilmu informatika. Siswa diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai pengoperasi komputer, tetapi juga mempelajari ilmu komputer untuk memiliki visi yang cerah dan terbuka untuk aspek interdisipliner atau lintas bidang [2].

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kelas IX SMP Negeri 1 Gunung Jati, yang terletak di Jl. Raya Indramayu – Cirebon, Mertasinga, Kec. Gunungjati, Kab. Cirebon, Jawa Barat 4515. Studi ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, khususnya pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati.

3.2 Desain Penelitian

Konsep penelitian ini adalah *ex post facto*, yang merupakan jenis studi yang dilaksanakan setelah terjadinya suatu peristiwa atau fenomena. Pendekatan ini umumnya diterapkan guna mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang tidak dapat diubah. secara etis atau praktis. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan yang bertujuan guna mengeksplorasi hubungan antar variabel yang melibatkan penggunaan kuesioner serta tes guna mengukur motivasi dan hasil belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan semua siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati yang mengikuti mata pelajaran informatika tahun ajaran 2024/2025. Kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, dan IX H.

Sampel mencakup dua kelas, yaitu kelas IX E yang terdiri dari 34 siswa dan kelas IX F yang memiliki 36 siswa. Pemilihan kelas ini didasarkan pada kriteria bahwa kedua kelas tersebut memiliki tingkat motivasi serta hasil belajar yang beragam selama kegiatan pembelajaran informatika dengan penerapan kurikulum merdeka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yaitu observasi, kuesioner, *pre test* dan *post test*. Hal tersebut dilakukan untuk bagaimana tingkat motivasi serta hasil belajar selama mengikuti pelajaran informatika.

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti melakukan observasi selama pembelajaran untuk melihat tingkat motivasi serta hasil belajar siswa di mata pelajaran informatika. Hasil ulangan siswa dalam materi tersebut digunakan untuk pengambilan data *pretest* dan *post test*. Kuesioner diberikan sesudah *pre test* dan *post test* untuk mengukur tingkat motivasi belajar dari kelas IX E dan IX F.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam studi ini teknik validasi instrumen penelitian memastikan bahwa 2 instrumen dalam penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Validasi Konstruk bertujuan guna memastikan bahwa instrumen betul-betul menilai konstruksi yang dimaksud. Validasi isi mengevaluasi kesesuaian dan relevansi setiap butir pertanyaan dalam kuesioner atau alat ukur yang dirancang untuk menilai motivasi dan hasil belajar siswa. Sertas validasi empiris dilakukan melalui uji coba instrumen pada sampel uji coba, peneliti melakukan uji coba terhadap kelas IX G sebanyak 30 siswa yaitu 42.86% dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 meliputi uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan antar varians di antar kelompok, uji linearitas untuk mengetahui data dari kedua sampel adalah linear, serta uji MANOVA, uji manova ini juga termasuk salah satu model regresi multivariate, yaitu, model regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel dependent Y yang saling berhubungan dan satu atau lebih variabel independent X [7]. uji manova dilakukan untuk mengetahui apakah kurikulum merdeka (X) berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar (Y) di kelas IX E dan IX F.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yang dilakukan di SMP Negeri 1 Gunung Jati pada kelas IX, dengan kelas IX E berfungsi sebagai kelas kontrol dan kelas IX F sebagai kelas eksperimen. Kelas IX F, yang berperan sebagai kelas eksperimen, mengaplikasikan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya. Sementara itu, kelas IX E sebagai kelas kontrol tidak menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran. Sebelum melakukan uji normalitas, homogenitas, dan linearitas, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen pada kelas yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel, yaitu kelas IX G yang terdiri dari 30 peserta didik. Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan excel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa R tabel uji validitas untuk 30 responden adalah 0.361, hasil uji validitas untuk setiap butir soal menunjukkan hasil lebih dari > 0.361 . Sedangkan untuk uji reliabilitas, hasil reliabilitas data uji coba kuesioner yaitu 0.947 lebih besar $>$ dari 0.90, artinya tingkat reliabilitas instrumen kuesioner sangat baik. Hasil reliabilitas *pre test* yaitu 0.827 dan *post test* yaitu 0.868, artinya tingkat reliabilitas instrumen *pre test* serta *post test* baik.

4.1 Hasil Uji Prasyarat

Hasil uji normalitas kelas kontrol, data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi yaitu kuesioner 0.123, *pre test* 0.200, dan *post test* 0.079. Hasil uji normalitas di kelas eksperimen juga mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi yaitu kuesioner 0.136, *pre test* 0.163, dan *post test* 0.200. Uji homogenitas menggunakan Box's M yang merupakan bagian dari uji homogenitas sebagai uji prasyarat untuk uji Manova, hasilnya adalah sig. (p-value) yaitu 0.212 yang berarti lebih besar dari 0.05. Mengindikasikan bahwa kedua kelas tersebut homogen atau mempunyai varians yang seragam. Selanjutnya uji prasyarat terakhir yaitu uji linearitas, hasil uji linearitas kelas kontrol dengan tingkat signifikansi kuesioner 0.815, *pre test* 0.369, dan *post test* 0.427. Hasil uji linearitas di kelas eksperimen menunjukkan tingkat signifikansi kuesioner 0.076, *pre test* 0.710, dan *post test* 0.061. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X (kurikulum merdeka dan variabel Y1 (motivasi belajar) serta Y2 (Hasil belajar) di kelas kontrol maupun kelas eksperimen adalah linear.

4.2 Hasil Uji Hipotesis

Analisis Setelah data penelitian mengindikasikan bahwa data mempunyai distribusi normal, homogen, serta linear, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner, *pre test*, dan *post test* di kelas IX E dan IX F menggunakan uji manova, guna mengevaluasi pengaruh pembelajaran berbasis

proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan eksperimen. Berikut adalah hasil dari pengujian hipotesis penelitian:

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.975	1332.212 ^b	2.000	67.000	.000
	Wilks' Lambda	.025	1332.212 ^b	2.000	67.000	.000
	Hotelling's Trace	39.768	1332.212 ^b	2.000	67.000	.000
	Roy's Largest Root	39.768	1332.212 ^b	2.000	67.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.465	29.131 ^b	2.000	67.000	.000
	Wilks' Lambda	.535	29.131 ^b	2.000	67.000	.000
	Hotelling's Trace	.870	29.131 ^b	2.000	67.000	.000
	Roy's Largest Root	.870	29.131 ^b	2.000	67.000	.000

a. Design: Intercept + Kelas

b. Exact statistic

Gambar 1. Uji MANOVA

Dari hasil uji manova tersebut, didapatkan tingkat signifikansi (sig) yang tercatat yaitu 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, terlihat dari semua statistik uji (Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root). Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka mempunyai dampak yang positif terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik, baik di kelas kontrol ataupun di kelas eksperimen.

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi belajar	4989.461 ^a	1	4989.461	58.312	.000
	Hasil belajar	1231.010 ^b	1	1231.010	7.093	.010
Intercept	Motivasi belajar	226346.261	1	226346.261	2645.331	.000
	Hasil belajar	65773.867	1	65773.867	379.011	.000
Kelas	Motivasi belajar	4989.461	1	4989.461	58.312	.000
	Hasil belajar	1231.010	1	1231.010	7.093	.010
Error	Motivasi belajar	5818.382	68	85.564		
	Hasil belajar	11800.776	68	173.541		
Total	Motivasi belajar	239265.000	70			
	Hasil belajar	79375.000	70			
Corrected Total	Motivasi belajar	10807.843	69			
	Hasil belajar	13031.786	69			

a. R Squared = .462 (Adjusted R Squared = .454)

b. R Squared = .094 (Adjusted R Squared = .081)

Gambar 2. Uji MANOVA Variabel Y1 dan Y2

Berdasarkan uji Manova untuk variabel Y1 dan Y2 tersebut, diperoleh nilai signifikansi (sig) yaitu 0.000 untuk motivasi belajar. Sedangkan nilai signifikansi hasil belajar siswa yaitu 0.010, nilai tersebut mengindikasikan bahwa nilai $\text{sig} < 0.05$. peningkatan nilai *post test* menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang diimplementasikan dalam kurikulum merdeka mendorong pemahaman konsep secara praktis. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka mempunyai dampak yang positif terhadap motivasi serta hasil belajar peserta didik.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam kurikulum merdeka, khususnya pada materi TIK, mempunyai dampak yang positif terhadap motivasi serta hasil belajar siswa. Namun, penting untuk memperhatikan metode pengajaran, lingkungan kelas, dan materi pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Rata-rata motivasi belajar siswa di kelas kontrol tercatat yaitu 60,29%, sedangkan di kelas eksperimen mencapai 81,88%. Selain itu, hasil belajar peserta didik juga mengindikasikan peningkatan yang baik, dengan rata-rata hasil belajar di kelas kontrol sebesar 71,18 dan di kelas eksperimen yaitu 85,56. Hal ini mengindikasikan bahwa kelas yang lebih banyak melakukan praktik dalam kegiatan pembelajaran memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang lebih banyak berfokus pada teori. Dari analisis data, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek yang ada dalam kurikulum merdeka memberikan peluang bagi peserta didik untuk belajar selaras dengan minat serta kebutuhan mereka. Hasil ini sejalan dengan studi oleh [4], yang mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis proyek secara signifikan mendorong motivasi serta hasil belajar, serta memperlihatkan perbedaan yang jelas antara kelompok eksperimen dan kontrol. Penelitian lain oleh [18] juga mengungkapkan bahwa nilai rata-rata motivasi serta hasil belajar meningkat dalam konteks pembelajaran berbasis proyek.

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang fleksibel dan berbasis proyek (*project based learning*) yang diterapkan dalam kurikulum merdeka terbukti Meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Menurut [12] kurikulum merdeka mendorong penggunaan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang memberikan peluang bagi peserta didik agar belajar melalui pengalaman, mengembangkan kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis. Hal ini berdampak positif terhadap motivasi siswa serta meningkatkan pemahaman tentang konsep dalam mata pelajaran informatika. Penelitian ini sejalan dengan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik, menurut [15] sumber motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari luar diri sendiri. Sedangkan hasil belajar menurut teori taksonomi bloom yaitu suatu struktur hierarki yang mengidentifikasi keterampilan berpikir dari

tingkat yang paling dasar hingga yang lebih tinggi. Teori ini mencakup tiga ranah utama, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, serta ranah psikomotorik [17].

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tingkat motivasi siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Artinya, tingkat motivasi siswa berdampak terhadap hasil belajar mereka; semakin tinggi motivasi peserta didik untuk belajar, semakin baik hasil belajar yang mereka dapatkan. Hal ini didukung oleh beberapa temuan dari [8] dan [6] menegaskan krusialnya motivasi belajar dalam mendorong hasil belajar peserta didik yang diperkuat oleh [9] menunjukkan motivasi belajar juga mempunyai hubungan signifikan terhadap hasil belajar dalam konteks informatika. Komponen teknologi yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka ini sangat krusial dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran seperti yang ditegaskan oleh [5] dan [14]. Tetapi hal ini tidak selaras dengan temuan dari [11], Secara keseluruhan, meskipun memiliki dampak signifikan dari kurikulum merdeka terhadap motivasi serta hasil belajar, dampak tersebut tergolong rendah dan tidak signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan konteks, seperti metode pengajaran dan kesiapan guru di sekolah.

5. KESIMPULAN

Mengacu pada temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, Penerapan kurikulum merdeka terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati dalam fokus pada pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif. Ini menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang baik. Pengaruh kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati berdampak positif. Pembelajaran berbasis proyek membantu meningkatkan minat siswa selama proses pembelajaran. Pengaruh kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran informatika kelas IX di SMP Negeri 1 Gunung Jati berdampak positif. Pembelajaran berbasis proyek mendukung siswa dalam menguasai materi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budiyo, A. (2021). *Kurikulum Merdeka*. 3(1), 66–84.
- [2] Bunga Nabilah, Supratman Zakir, Eny Murtiyastuti, & Ramadhanu Istahara Mubaraq. (2023). Analisis Penerapan Mata Pelajaran Informatika dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Tingkat SMP. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 110–119.
- [3] Dakhi, A. S., & Selatan, N. (2020). *Peningkatan hasil belajar siswa*. 8(2), 468–470.
- [4] Firmansyah, A., Aras, N. F., Lestari, M., & Muchdar, M. (2024). Project-Based Learning

- Progression: Identifying The Impact of Learning on Students' Motivation and Learning Outcomes. *Paedagogia*, 27(1), 137.
- [5] Fitriana, F., Harapan, E., & Rohana, R. (2022). Pengaruh penggunaan ICT dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 479.
- [6] Flores, U. (2020). *MATEMATIKA PESERTA DIDIK PENDAHULUAN Ruseffendi mengungkapkan bahwa matematika adalah bahasa simbol , ilmu tentang pola keteraturan , dan struktur yang terorganisasi . Dalam peserta didik memerlukan alat bantu berupa media , dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat di pahami oleh peserta didik . Konsep-konsep pada kurikulum matematika dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar yaitu : konsep , dan pembinaan keterampilan . Pada kenyataannya , pembelajaran matematika di sekolah saat ini masih belum sesuai dengan Kebanyakan peserta didik kurang aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru , cepat putus asa ketika menghadapi kesulitan , minimnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran , dan kurang konsentrasi terhadap materi yang diajarkan oleh guru . Hal ini menunjukkan peserta didik kurang mendapatkan bimbingan , perhatian berupa motivasi atau dorongan yang mana dapat mengakibatkan peserta didik untuk berusaha dan bekerja keras dalam Permasalahan dalam pembelajaran matematika juga dialami oleh peserta didik SDI Ende 11 , nilai matematika peserta didik masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain . Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III , IV dan V bahwa dalam mengikuti pelajaran matematika banyak peserta didik yang tidak kosentrasi dengan penjelasan guru , sering mengajak teman berbicara saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung , malas mencatat , dan pasif dalam menerima guru , dalam proses pembeljaran , guru lebih dominan , hal ini nampak dari proses pembelajaran , dimana guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan soal , sesuai dengan rumus yang sudah diberikan , apabila soal yang dikerjakan salah , guru langsung mencoretnya tanpa memberikan kejelasan mengapa jawaban peserta didik salah . Peserta didik tidak diberikan kesempatan utuk belajar menyelesaikan soal sesuai dengan pemahaman peserta didik . Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik yang ada di kelas III , IV , dan V . MK (siswa kelas III) diketahui bahwa : “ Saya tidak suka dengan mata pelajaran matematika Pernyataan tersebut juga diungkapkan oleh seorang peserta didik kelas IV yang bernama NK , Ia mengatakan bahwa : “ matematika adalah pelajaran yang sukar , ibu memberi kami soal kesalahannya dimana ”. (sumber wawancara). Pernyataan seperti itu juga di ungkapkan oleh salah seorang peserta didik kelas V atas nama MDyang mengatakan bahwa : “ Saya.... 3.*
- [7] Hidayat, R. (2020). *Model Regresi Multivariat Terbaik Untuk Mengetahui Faktor-Faktor*

- Yang Mempengaruhi Derajat Kesehatan di Indonesia.* 1–11.
- [8] Julyanti, E. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 7–11.
- [9] Jurnal, J., & Feladi, V. (2022). *BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS VII MTS NEGERI 2 PONTIANAK³ + DVLO EHODMDU DGDODK SHUQ \ DWDDQ NHJLDWDQ EHODMDUQ \ D ' ' HQJDQ GHPLNLDQ KDVLO EHODMDU DGDODK VXDWX \ ang dicapai atau pada diri individu . banyak sekali faktor-faktor pendoron.* 2(1), 49–57.
- [10] Meningkatkan, D., & Belajar, H. (2021). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.* November, 289–302.
- [11] Putri, S., Rahmawati, S., Akbar, G., & Jannah, M. (2024). *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMKN 1 KOTA BIMA.* 2, 235–242.
- [12] Rizkianida, R., Wuryandini, E., Rahayu, D., & Tunjungsari, D. R. (2023). Penerapan Model Project Based Learning Pada Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Ips Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pandeanlamper 1. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1450–1456.
- [13] Sardiman, S. (2022). Menakar Posisi Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 11(2), 80–94.
- [14] Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar: Metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128–142.
- [15] Trinoyal, Z., Sari, R., & Nini. (2020). Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1–17.
- [16] Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
- [17] Ulfah, & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- [18] Zaeriyah, S. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Tik-Tok. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(1), 106–111. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i1.458> [2] A. S. Tohir,

“Pemodelan Sistem Data Terdistribusi Untuk Mengintegrasikan Data Akademik Dan Keuangan,” *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–52, 2017.

- [19] D. S. J. N. Sari Yunita, “Perkembangan Kurikulum Merdeka Di Indonesia,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, pp. 2199–2205, 2024.
- [20] A. Javanisa, F. F. Fauziyah, R. Melani, and Z. A. Rouf, “Implementasi kurikulum sekolah penggerak terhadap motivasi peserta didik,” *J. kalam Pendidik. PGSD Kebumen*, vol. 1, pp. 34–47, 2022.
- [21] C. Novianti, B. Sadipun, and J. M. Balan, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *Sci. Phys. Educ. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 57–75, 2020.

Biodata Penulis



Rani Analisa, lahir di Cirebonn pada tanggal 15 April 2002. Lulusan S1 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Institut Prima Bangsa Cirebon, Jawa Barat. Gelar Strata Sarjana diperoleh pada 2026